

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN RUANG LAKTASI PADA IBU MENYUSUI YANG BEKERJA DI KEMENTERIAN KEUANGAN RI 2019

Muthia Wardahlina Hardi

Abstrak

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, cakupan ASI Eksklusif tahun 2016 adalah 48,1% dan menurun menjadi 46,60% pada tahun 2017. Wilayah terendah untuk pemberian ASI Eksklusif ada di Jakarta pusat (41,7%) sedangkan wilayah lainnya sudah mencapai 50%. Salah satu penyebab rendahnya cakupan ASI Eksklusif adalah ibu bekerja yang kesulitan memerah ASI di tempat kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan ruang laktasi pada ibu menyusui yang bekerja di Kementerian Keuangan RI 2019. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dan kuantitatif. Populasi ibu menyusui yang bekerja sebanyak 62 orang menggunakan *purposive sampling* dengan 55 sampel. Analisis data meliputi univariat, bivariat menggunakan *chi-square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik dengan prediktif model. Hasil penelitian ini didapatkan 60% ibu menyusui yang bekerja memanfaatkan ruang laktasi. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga $p=0,004$ (OR=6,5; 95% CI: 1,9-21,6) dan dukungan lingkungan $p=0,001$ (OR=7,9; 95% CI; 2,3-27,1) dengan pemanfaatan ruang laktasi. Tidak ada hubungan antara umur, pendidikan, sikap, pengetahuan, dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan ruang laktasi. Faktor yang paling berhubungan terhadap pemanfaatan ruang laktasi adalah dukungan lingkungan. Saran kepada kantor Kementerian Keuangan RI agar memberikan kesempatan terhadap pegawai yang menyusui untuk memerah ASI di ruang laktasi.

Kata Kunci: Menyusui, Ibu Bekerja, Ruang Laktasi

FACTORS ASSOCIATED WITH UTILIZATION LACTATION ROOM IN BREASTFEEDING MOTHERS WHO WORK IN MINISTRY OF FINANCE REPUBLIC INDONESIA 2019

Muthia Wardahlina Hardi

Abstract

Based on data of DKI Jakarta Province Health Profile, the coverage of Exclusive ASI in 2016 was 48.1% and decreased to 46.60% in 2017. The lowest area for Exclusive Breastfeeding was in Central Jakarta (41.7%) while other regions was 50%. One of the reasons for the low coverage of exclusive breastfeeding is that working mothers have difficulty direct breastfeeding at work. The purpose of this study was to determine related factors to the utilization of lactation room in nursing mothers who work in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 2019. A cross sectional study conducted in 55 breastfeeding mothers using purposive sampling were analyzed using chi-square and logistic regression test with predictive factor models. This study found 60% of working breastfeeding mothers using the lactation room. There was a relationship between family support $p=0.004$ (OR=6.5; 95% CI: 1.9-21.6) and social support $p=0.001$ (OR=7.9; 95% CI; 2.3-27.1) with utilization of lactation room. We found no relationship between age, education, attitudes, knowledge, and support of health workers with lactation room utilization. The most related factor to the use of lactation space is social support. We suggest to the Indonesian Ministry of Finance Office to provide opportunities for breastfeeding employees to milk breast milk in the lactation room.

Keywords: Breastfeeding, Working Mothers, Lactation Room